

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BANK SYARIAH
INDONESIA MENGGUNAKAN SNI ISO 31000:2018
TERHADAP PRODUK BSI KUR DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)**

Skripsi

**KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1951020112**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BANK SYARIAH
INDONESIA MENGGUNAKAN SNI ISO 31000:2018
TERHADAP PRODUK BSI KUR DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1951020112**

Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si

Pembimbing II : Siska Yuli Anita, M.M

Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Dalam kegiatan bisnis pada BSI KCP Tulang Bawang Unit 2 tidak terlepas dari risiko bisnis, salah satunya bisnis Kredit Usaha Rakyat (KUR). Risiko timbul dari nasabah yang tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada bank sehingga terjadinya risiko kredit macet. Hal ini terjadi karena dari faktor eksternal yaitu usaha nasabah yang tidak setabil karena adanya masalah internal dan persaingan bisnis, adanya *side streaming*, dan karakter nasabah yang buruk serta gugatan dari nasabah. Maka dari itu perlunya Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 memiliki manajemen risiko yang akurat dan efisien untuk memitigasi risiko-risiko yang timbul di bank baik secara internal maupun eksternal terutama pada produk BSI KUR.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data pada penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data menggunakan SNI ISO 31000:2018 yaitu penetapan konteks, penilaian risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko), dan perlakuan risiko.

Hasil penelitian ini setelah dilakukan proses manajemen risiko bank syariah indoneisa menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 terdapat 10 risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Manajemen risiko sudah sesuai atau menerapkan 8 prinsip SNI ISO 31000:2018 yaitu terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan, inklusif, dinamis, tersedia informasi terbaik, faktor manusia dan budaya serta peningkatan yang berkesinambungan. Proses manajemen risiko yang ditemukan 5 risiko tingkat *medium* atau sedang dan 5 risiko tingkat *low* atau rendah. Manajemen risiko Bank Syariah Indonesia menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap Produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu prinsip tauhid, prinsip adl', prinsip nubuwwah, prinsip khilafah dan Ma'ad.

Kata kunci : Manajemen Risiko, Produk BSI KUR, SNI ISO 31000:2018.

ABSTRACT

Business activities at BSI KCP Tulang Bawang Unit 2 are inseparable from business risks, one of which is the People's Business Credit (KUR) business. These risk arise from customers who cannot fulfill their obligations to the bank resulting in bad credit risk. This happened because of external factors, namely the unstable customer business due to internal problems and business competition, side streaming, and bad customer character and lawsuits from customers. Therefore, it is necessary for Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 to have accurate and efficient risk management to mitigate the risks that arise at the bank both internally and externally, especially in BSI KUR products.

This study uses a qualitative method with the type of field research. There are 2 sources of data in this study, namely primary and secondary data. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation techniques. While data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In presenting data using SNI ISO 31000:2018, namely determining the context, risk assessment (risk identification, risk analysis, and risk evaluation), and risk treatment.

The results of this study after the risk management process for Indonesian Islamic banks using SNI ISO 31000:2018 for BSI KUR products at Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2, there are 10 risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, risk reputation, strategic risk, compliance risk, yield risk and investment risk. Risk management is in accordance with or applies the 8 principles of SNI ISO 31000: 2018, namely integrated, structured and comprehensive, adjusted, inclusive, dynamic, available the best information, human and cultural factors and continuous improvement. The risk management process found 5 medium or medium level risks and 5 low or low level risks. Bank Syariah Indonesia risk management uses SNI ISO 31000:2018 for BSI KUR Products at Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 in accordance with the principles of Islamic economics, namely the principle of monotheism, the principle of adl', the principle of nubuwwah, the principle of khilafah and Ma'ad.

Keywords: Risk Management, BSI KUR Products, SNI ISO 31000:2018.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1951020112
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 Juni 2023
Penulis



Khusnul Khotimah
1951020112



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul : Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah
Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018
Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah
Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)**
Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1951020112
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden
Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M. Si

Siska Yuli Anita, M.M

NIP. 197503172003121003

NIP. 199109012019032036

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)” yang disusun oleh Khusnul Khotimah, NPM : 1951020112, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, M.M (.....)

Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I (.....)

Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A
MP. 19740092620080110088

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

(Al-Hasyr/59:18)



PERSEMBAHAN

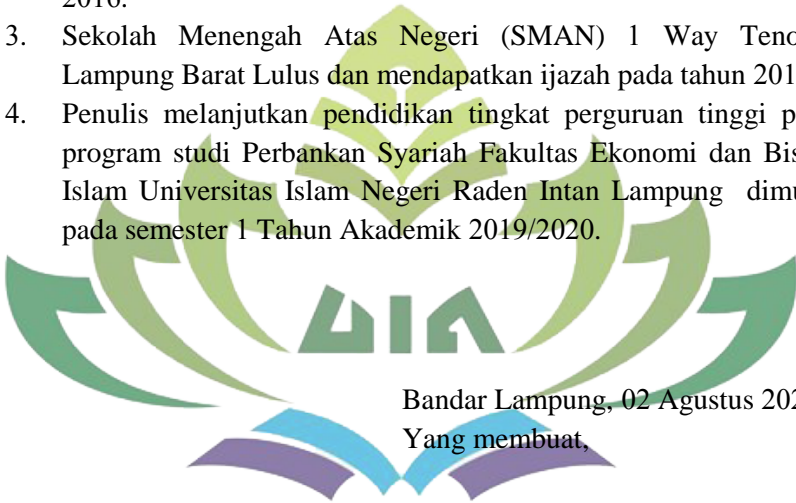
Segala puji bagi Allah SWT atas rencana-Nya dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati paling dalam, sebagai ungkapan cinta, sayang dan rasa hormat yang tak terhingga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta Bapak Wijianto dan Ibu Umi Rahayu yang kuhormati, kusayangi, kubanggakan dan paling aku cintai terimakasih bapak ibu yang selalu memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan ku serta menyemangatiku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Kepada adiku Kezya Arum Oktavia yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh kepada ku sehingga aku mampu untuk berjuang dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keluarga besar saya yang selalu membuat saya semangat dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
4. Untuk diriku sendiri terimakasih telah berjuang hingga menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya
5. Kepada kedua pembimbing Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si dan Ibu Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya, serta selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait skripsi ini yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu dan juga memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Khusnul Khotimah, dilahirkan di Margasari pada tanggal 22 September 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Wijianto dan Ibu Umi Rahayu. Berikut ini pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Margasari, Tulang Bawang Barat lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Gunung Terang, Tulang Bawang Barat lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Way Tenong, Lampung Barat Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020.



Bandar Lampung, 02 Agustus 2023
Yang membuat,

Khusnul Khotimah
1951020112

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, karena atas segala rahmat, petunjuk serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)”**. Serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, telah memberikan contoh akhlakul karimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari pihak baik moril maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan selama proses pembuatan skripsi terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., MM., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt, Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si selaku pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan bijaksana, memberikan pengarahan, motivasi dan sumbangan pemikiran

serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi ini dari awal sampai selesai.

5. Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2, dan seluruh karyawan yang bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbing serta mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaallah bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua, adikku dan semua keluarga yang telah berdoa dengan tulus memberikan motivasi keberhasilanku. Terimakasih keluargaku, terimakasih banyak atas pelajaran yang kalian berikan kepadaku.
9. Untuk keluarga besar Perbankan Syariah kelas D angkatan 2019 terimakasih telah menjadi keluarga yang menyaksikan perjuangan penulis hingga dititik ini.
10. Untuk sahabatku Noni Tri Lestari, Ma'rifatul Latifah, dan Raden Doni Jaya Saputra yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan tugas skripsi hingga sampai di tahap ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, karena itu diharapkan adanya saran serta kritik yang sifatnya membangun guna memperbaiki isi dari skripsi ini, dengan harapan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca..

Bandar Lampung, 02 Agustus 2023

Khusnul Khotimah
1951020112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
I. Metode Penelitian.....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI 1	29
A. Konsep Manajemen Risiko.....	29
1. Pengertian Manajemen Risiko.....	29
2. Proses Manajemen Risiko.....	33
3. Manajemen Risiko yang Baik.....	35
4. Jenis-jenis Risiko Pada Perbankan Syariah.....	35
B. Konsep Dasar SNI ISO 31000:2018.....	37
1. Definisi SNI ISO 31000:2018.....	37
2. Prinsip SNI ISO 31000:2018.....	39
3. Kerangka Kerja ISO 31000:2018.....	42
4. Proses ISO 31000:2018.....	44
C. BSI KUR (Bank Syariah Indonesia Kredit Usaha Rakyat).....	52
1. Pengertian BSI KUR.....	52
2. BSI KUR Super Mikro.....	53

3. BSI KUR Mikro	54
4. BSI KUR Kecil	56
5. Dokumen Pengajuan Pembiayaan BSI KUR	60
D. Perbankan Syariah.....	60
1. Pengertian Perbankan Syariah.....	60
2. Landasan Hukum Perbankan Syariah	62
3. Macam-macam Produk Perbankan Syariah	65
4. Tujuan Perbankan Syariah	69
5. Fungsi Perbankan Syariah.....	70
E. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	72
1. Pengertian Ekonomi Islam	72
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	74
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	77
A. Gambaran Umum Objek	77
1. Bank Syariah Indonesia.....	79
2. Produk-produk Bank Syariah Indonesia	82
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	86
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	105
A. Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2	105
B. Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam	123
BAB V PENUTUP	131
A. Simpulan.....	131
B. Rekomendasi	132

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Pembiayaan Macet BSI KUR Periode April-Mei 2023	10
Tabel 1.2 Sampel Penelitian	20
Tabel 2.1 BSI KUR Super Mikro	53
Tabel 2.2 BSI KUR Mikro	55
Tabel 2.3 BSI KUR Kecil	57
Tabel 4.1 Faktor Internal	109
Tabel 4.2 Faktor Eksternal	109
Tabel 4.3 Identifikasi Aset Risiko	111
Tabel 4.4 Identifikasi Risiko	112
Tabel 4.5 Identifikasi Dampak Risiko	113
Tabel 4.6 Nilai Kreteria Likelihood	114
Tabel 4.7 Kriteria Impact	115
Tabel 4.8 Penilaian Risiko dengan Likelihood dan Impact	116
Tabel 4.9 Matrix Evaluasi Risiko	117
Tabel 4.10 Matrix Evaluasi Risiko Berdasarkan Likelihood dan Impact	118
Tabel 4.11 Pengelompokan Risiko Berdasarkan Tingkatan	118
Tabel 4.12 Usulan Perlakuan Risiko	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Penyaluran KUR di provinsi Lampung.....	8
Gambar 2.1 Prinsip ISO 31000:2018	41
Gambar 2.2 Kerangka Kerja ISO 31000:2018	44
Gambar 2.3 Proses ISO 31000:2018	52
Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia.....	80
Gambar 3.2 Gambar Struktur Organisasi	81



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Riset
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Riset
- Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Riset
- Lampiran 4. Teknik Analisis Data
- Lampiran 5. Daftar Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mempertegas pokok pembahasan pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian dan istilah yang terkandung pada judul skripsi “**Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)**”. Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan skripsi ini dan untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca, maka penulis perlu menjelaskan adanya batasan dan uraian arti kalimat pada sub bab ini, dalam penulisan ini diharapkan pembaca memperoleh gambaran dari makna judul dan istilah pada judul skripsi. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)¹.

2. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan terhadap risiko yaitu dengan memahami, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko suatu proyek, Manajemen risiko adalah sebuah pendekatan yang dilakukan terhadap risiko yaitu dengan memahami, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko suatu proyek².

3. SNI ISO 31000:2018

¹ Sugioyono dan Maryani Yeyen., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)., h. 60.

² Isra Misra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana, *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: K-Media, 2020)., h. 3.

SNI ISO 31000:2018 adalah *Risk Management – Guidelines*. Standar ini menggantikan *ISO 31000:2009 Risk Management – Principles and guidelines* yang diterbitkan pada November 2009. ISO 31000 adalah panduan penerapan risiko yang terdiri atas tiga elemen: Prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*)³.

4. BSI KUR

BSI KUR adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi dengan plafond Rp. 5juta s.d Rp. 500 Juta.⁴

5. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah juga merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah⁵.

6. Perspektif

Perspektif adalah cara melukis suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi atau juga bisa diartikan sudut pandang atau cara pandang⁶.

7. Ekonomi Islam

³ Yudo Pramudyanto, 'Pembaharuan Standar Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000:2018', *Media Informasi Dan Komunikasi Sektor Energy Dan Sumber Daya Mineral*, 16.1 (2019), h. 5.

⁴ Bank Syariah Indonesia, 'BSI KUR' <https://www.bankbsi.co.id> diakses pada tanggal 03 Maret 2023.

⁵ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), h. 45-46.

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Kemdikbud*, 2023 <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 23 Januari 2023.

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah⁷.

Berdasarkan penegasan judul diatas, maksud dari judul skripsi ini untuk memberikan gambaran pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat dari arti keseluruhan dari judul “**Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit2)**” yang dimana pada judul tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam proses manajemen risiko yang menggunakan SNI ISO 31000:2018 pada BSI KUR dalam perspektif ekonomi islam untuk menekan risiko yang akan terjadi pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

B. Latar Belakang Masalah

Bisnis tidak pernah terlepas dari risiko yang akan dihadapinya, risiko muncul tidak hanya dari faktor internal perusahaan, tetapi juga dari faktor eksternal perusahaan yang mengharuskan perusahaan untuk lebih memperhatikan risiko tersebut. Risiko ini tidak hanya pada perusahaan besar, tetapi risiko ini juga ada pada perusahaan kecil atau usaha kecil. Risiko terjadi kapan saja dan untuk semua orang, karena pada dasarnya segala sesuatu sangat erat kaitannya dengan risiko, biasanya risiko ini dimaknai sebagai sesuatu yang memicu kerugian pada kejadian tertentu.⁸

Kompleksitas perbankan menghadapkan bank pada berbagai risiko. POJK No. 65 Tahun 2016 mengenai manajemen risiko bagi bank umum syariah menyebutkan terdapat 10 jenis risiko yang ada pada bank umum syariah, 8 jenis risiko merupakan jenis risiko

⁷ Ivan R Santoso, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016)., h. 11.

⁸ Deddy Hendrawan, ‘Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management) Dengan Pendekatan ISO 31000:2018 Dalam Pelaksanaan Strategi Perusahaan’, *Jurnal Adminika*, 8.1 (2022)., h. 59.

yang sama dengan konvensional sedangkan 2 risiko lainnya merupakan risiko yang khusus hanya dimiliki oleh bank syariah. 2 risiko tersebut yang dimiliki pada bank syariah adalah risiko imbal hasil dan risiko investasi. Kedua risiko tersebut hanya ada pada bank syariah karena risikonya terjadi akibat akad yang digunakan bank syariah berupa bagi hasil baik bagi hasil kepada nasabah penyimpanan (risiko imbal hasil) maupun bagi hasil pada nasabah pembiayaan (risiko investasi).⁹

Dalam bisnisnya, maka bank menghadapi risiko baik dalam hal penghimpunan dana yang dapat dipengaruhi oleh faktor pasar yaitu nilai tukar, suku bunga yang dapat menimbulkan risiko pasar dan juga risiko *credit rounting*, kemungkinan pihak lawan (*counterparty*) tidak akan memenuhi kewajibannya¹⁰. Risiko merupakan suatu hal yang pasti akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Risiko juga disebut ketidakpastian tentang beberapa keadaan yang akan muncul nanti, dengan diambilnya keputusan berdasarkan berbagai aspek pada saat ini¹¹. Risiko dalam bisnis muncul dalam bentuk berbeda-beda dan akan meningkat dari waktu ke waktu, maka sangat penting untuk mengelola risiko agar tidak terjadi kegagalan dan mampu memperkecil risiko dan pengaruhnya terhadap lembaga.¹²

Manajemen risiko bukanlah menghilangkan risiko, karena risiko pasti ada di setiap aktivitas bisnis, jadi tujuan manajemen risiko lebih kepada meminimalisir risiko guna mengurangi kerugian bagi perusahaan, sehingga besarnya risiko yang ada masih dalam kapasitas risiko yang dapat diterima oleh perusahaan¹³. Selain itu

⁹ N,N, POJK No. 65 Tahun 2016 Tentang, 'Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah', 2016.

¹⁰ Tiurma Meilania A A D, 'Penerapan ISO 31000 Dalam Pengelolaan Risiko Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat X)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.1 (2014)., h. 18.

¹¹ Gina Patriani Manuputty, Ahmad Abdul Aziz, and Novia Athiyah Nur Pratami, 'Analisis Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 Pada Aspek Operasional Teknologi Informasi PT. Schlumberger Geophysics Nusantara', h. 2.

¹² René-pascal Van Den Boom, 'Financial Risk Management in Dutch SMEs : An Empirical Analysis', *Journal of Financial Risk Management*, 8.1 (2019)., h. 55 <<https://doi.org/10.4236/jfrm.2019.82005>>.

¹³ Edwin Khristian, Herman Karamony, dan Novi Swandari Budiarmo, 'Analisis Manajemen Risiko dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi

juga kehadiran manajemen risiko dalam manajemen perusahaan sangatlah penting, mengetahui risiko dan merencanakan langkah-langkah hingga terciptanya kebijakan mengatasi risiko adalah bagian dari manajemen risiko.¹⁴

Sebagai agama yang mengatur kehidupan umatnya agar selamat di dunia dan akhirat, Islam telah menggariskan prinsip-prinsip dasar manajemen bagi manusia. Di antara Dalil Al-Qur'an yang menjadi dasar kegiatan manajemen adalah Q.S Al-Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*. (Al-Hasyr/59:18)¹⁵

Praktik manajemen risiko yang diabadikan Al-Qur'an ini tentunya mengingatkan umat muslim untuk berhati-hati dengan risiko, agar perlunya memperhatikan risiko dengan menggunakan manajemen risiko. Hal ini menjadi pelajaran yang berarti bagi kaum muslimin untuk senantiasa mengingat bagaimana pentingnya penerapan konsep manajemen risiko dalam kehidupan sehari-hari khususnya ketika mengemban amanah untuk mengelola perusahaan atau lembaga. Tentunya dalam lingkup perusahaan tidak terlepas dari risiko-risiko yang timbul risiko-risiko tersebut jika dibiarkan dapat membawa dampak buruk bagi perusahaan nantinya dan bisa jadi perusahaan mengalami kolaps karena

Kasus Pada PT Angkasa Pura I (PERSERO))', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing 'GOODWILL'*, 12.2 (2021)., h 113.

¹⁴ Krisdana Bima Mahardika, Agustinus Fritz Wijaya, and Dwika Cahyono, 'Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. Xy)', *Jurnal SEBATIK*, 2018., h. 277.

¹⁵ Tafsirweb, 'Surat Al-Hasyr Ayat 18', *Tafsirweb.Com*, 2022 <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat18.html>. diakses pada tanggal 23 Desember 2022.

kerugian material maupun citra nama bagi perusahaan itu sendiri, maka dari itu perusahaan butuh manajemen risiko yang lebih kompleks untuk diterapkan agar risiko-risiko dapat dikurangi sehingga dapat membawa dampak positif bagi perusahaan sendiri.

Manajemen risiko menjadi sangat penting karena kehadirannya dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dengan cara menangani secara efektif potensi peristiwa dimasa depan yang menciptakan ketidakpastian serta mengurangi kemungkinan adanya penurunan nilai bagi perusahaan. Tujuan yang harus dimiliki perusahaan yaitu strategis, operasi, pelaporan dan kepatuhan, dimana tujuan strategis ditetapkan pada tingkat manajemen yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁶

Menurut ISO 31000:2018, proses manajemen risiko adalah penerapan secara sistematis dari kebijakan manajemen, prosedur dan praktik pada kegiatan komunikasi, konsultasi, penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan, pemantauan dan tinjauan risiko. Komunikasi dan konsultasi dijalankan pada setiap aktivitas dalam proses manajemen risiko. Agar komunikasi dan konsultasi ini dapat dilakukan oleh setiap pihak terkait secara relevan dan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing secara terencana berdasarkan suatu perencanaan ditahap awal pelaksanaan proses manajemen risiko itu sendiri.¹⁷

Pentingnya perusahaan atau organisasi mengetahui penetapan konteks risiko, penetapan konteks berusaha untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan tujuan organisasi yang menggambarkan lingkungan dari tujuan yang akan dicapai, *stakeholder* yang berkepentingan dan berbagai kriteria risiko, hal-hal ini membantu untuk mengungkapkan dan menilai sifat dan kompleksitas risiko¹⁸. Suatu organisasi harus memahami konteks internal dan eksternalnya jika ingin menerapkan proses manajemen risiko. Perbedaannya adalah bahwa proses manajemen risiko tidak hanya

¹⁶ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *CORPORATE GOVERNANCE Dan Pengungkapan Enterprinse Risk Management Di Indonesia* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021)., h. 32.

¹⁷ Charles R Vorst, Priyarsono, dan Arif Budiman, *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000* (Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2018)., h 91.

¹⁸ Yuha Nadhirah Qintharah, 'Perancangan Penerapan Manajemen Risiko', *JRAK*, 10.1 (2019)., h 76.

membutuhkan definisi konteks internal dan eksternal, tetapi juga konteks manajemen risiko dan kriteria risiko. Kriteria risiko adalah kriteria yang digunakan untuk menghitung dan menilai risiko organisasi.

Proses manajemen risiko merupakan salah satu dari komponen manajemen terpenting yang dapat melindungi perusahaan. Proses manajemen risiko memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat mengatasi sumber ancaman terhadap bisnis atau pertumbuhan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko yang baik agar perusahaan dapat beroperasi dengan lancar sesuai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

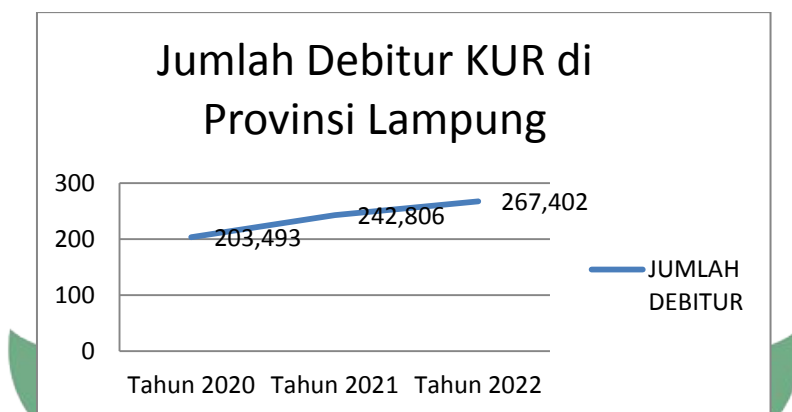
Sebagaimana, Bank Syariah Indonesia yang seharusnya melakukan proses manajemen risiko dengan baik agar risiko-risiko yang timbul baik secara internal maupun eksternal dapat dikendalikan, sehingga kerugian-kerugian yang timbul akibat dari risiko-risiko tersebut sudah dapat di mitigasi.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil merger tiga bank syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Sebagai salah satu perusahaan perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia melalui Kantor Cabang Pembantunya salah satunya Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 tentu memberikan kebutuhan nasabah yang dapat diakses dengan mudah dengan inovasi baru dan produk berkualitas seperti BSI KUR..

Bank Syariah Indonesia yang mendapatkan amanah dari pemerintah sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah dalam meningkatkan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan sistem pinjaman. Program KUR ini dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sector riil dan pemberdayaan UMKM.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di provinsi Lampung pada 2021 mencapai Rp. 8,46 triliun bagi 12 sektor dengan jumlah

debitur mencapai 242.806 orang, jumlah tersebut naik sebanyak 48,38 persen dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah penyaluran Rp. 5,7 triliun dengan debitur sebanyak 203.493 orang. Penyaluran tertinggi KUR pada tahun 2021 berasal dari sektor pertanian sebesar 53,50 persen dari total KUR yang ada. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu 34,78 persen sehingga jumlah penyaluran dana KUR pada tahun 2022 sebesar 11,22 triliun dan tersalurkan kepada 267.402 debitur disalurkan kepada pelaku mikro sebesar 78.047.¹⁹



Sumber : Data diolah oleh tahun 2023

Gambar 1.1

Grafik Penyaluran KUR diprovinsi Lampung Tahun 2020-2022

Dapat dilihat pada grafik diatas jumlah penyaluran pembiayaan KUR pada nasabah diprovinsi lampung terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

Dalam penyaluran BSI KUR oleh Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 sudah memenuhi target untuk nominal pembiayaan diatas 100 juta sudah tersalurkan semua kepada nasabah. Dilihat dari jumlah data penyaluran BSI KUR Pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dan terutama pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2. Oleh karena itu

¹⁹ Ruth Intan Sozometa Kanafi, 'DJPb Lampung Sebut Realisasi KUR 2022 Rp11,22 Triliun', 2023, <https://m.antaranews.com/amp/berita/3372222/djpb-lampung-sebut-realisasi-kur-2022-rp1122-triliun>, diakses pada tanggal 6 juni 2023..

dilihat dari banyaknya dana yang sudah disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia terutama KCP Tulang Bawang Unit 2 tentunya semakin besar pula risiko yang akan timbul. Risiko tersebut dapat bermunculan kapan saja baik secara internal maupun eksternal.

Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 mengalami permasalahan pada nasabah pembiayaan yang tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada bank sehingga terjadinya kredit macet. Hal ini terjadi karena dari faktor eksternal dari usaha nasabah tidak stabil karena adanya masalah internal dan persaingan bisnis, adanya *side streaming* (dana yang diberikan tidak sesuai dengan tujuan diawal), dan karakter nasabah yang buruk dan gugatan dari nasabah. Permasalahan pada nasabah pembiayaan yang tidak memenuhi kewajibannya ke pada bank dari kurun waktu 4 bulan hingga 1 tahun. Kondisi ini dapat menyebabkan bank dalam kondisi tidak likuid atau kesulitan dalam pendanaan yang pada akhirnya bisa membuat bank kolaps. Kegagalan kredit sebenarnya merupakan fenomena umum diperbankan, tetapi jika jumlah kredit macet telah melebihi kapasitas bank, dapat menjadi bencana, karena selain profitabilitas bank, likuiditas bank juga menurun serta terancam dan akibatnya bank mengalami kesulitan likuiditas²⁰.

Berikut ini adalah beberapa data pembiayaan macet produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 periode April dan Mei :

²⁰ Radlyah Hasan, Yaumal Malik, dan Faradila Hasan, 'Upaya Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Dengan Metode Rescheduling Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar 45 Manado', *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9.2 (2019), h. 119.

Tabel 1.1
Pembiayaan macet BSI KUR Periode april-mei 2023

No	Bulan	Nominal Tunggakan	Waktu Tunggakan
1.	April	13,999,425.06	1 Bulan
2.	Mei	109,649,355	1 Bulan

Sumber : Data primer diolah tahun 2023 (BSI KCP Tulang Bawang Unit 2)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya kepada bank sehingga menimbulkan kredit macet atau pembiayaan macet. Terlihat dari periode april 2023 sampai periode mei 2023 terdapat peningkatan pada pembiayaan macet jika hal ini terus meningkat pembiayaan macet bisa menjadi tidak terukur dan hal ini dapat membuat dampak negatif kepada bank seperti membuat bank yang tidak sehat karena jumlah pembiayaan macet yang meningkat.

Dalam prospek bisnisnya Bank Syariah Indonesia tunduk dan patuh pada POJK No. 65 tahun 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank syariah. Risiko perbankan adalah risiko yang dipersepsikan sebagai jenis keputusan yang dibuat diberbagai bidang, seperti keputusan pinjaman, penerimaan dana ganda, nilai tukar, penagihan utang dan berbagai keputusan keuangan lainnya yang menyebabkan kerusakan pada operasi perbankan. Disisi lain bank ingin menghimpun dana sebanyak-banyaknya untuk disalurkan kedalam bentuk kredit yang dapat menguntungkan, tetapi semakin banyak uang yang diterima dan disalurkan, semakin besar risikonya.²¹

Mengingat pentingnya manajemen risiko pada perusahaan, maka penting juga untuk memetakan dan menganalisis manajemen risiko pada perusahaan. Riset dan analisis ini harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengembangkan program dan

²¹ Shadrina Hazmi dan Vembrianto Indrawan, 'Risiko Bank Dan Disiplin Pasar Studi Pada Bank Umum Milik Negara Dan Bank Umum Swasta Nasional', *Jurnal UMKM Dewantara*, 2.1 (2019), h. 48.

kebijakan manajemen risiko bagi perusahaan²². Didukung juga dari beberapa permasalahan risiko-risiko yang di alami Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

Beberapa penelitian yang serupa dengan judul yaitu pada Penelitian sebelumnya berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di Bank Nagari Syariah di Cabang Batu Sangkar”. Pada penelitian ini menggunakan metode ISO 31000:2018. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa penerapan manajemen risiko pada Bank Nagasari Syariah cabang batu sangkar telah dilakukan sesuai dengan POJK No.65/POJK.03/2016²³.

Selain itu adapun penelitian dengan judul “Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi dan Peretasan Sistem pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018”. Penelitian ini memperoleh hasil berupa manajemen risiko TI pada Bank XYZ menggunakan *framework* ISO 31000:2018 adalah Bank XYZ memiliki *framework* manajemen risiko ORMF dan telah di jalankan dengan baik, namun perlu dilakukan perbaikan setelah terjadinya masalah²⁴.

Dari pemaparan latar belakang diatas maka penulis perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 pada produk BSI KUR. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2)”**.

²² Gerardus Kevin Geofanny and Andeka Rocky Tanaamah, ‘Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 : 2018 Di PT . Bawen Mediatama’, *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informatika*, 9.4 (2022)., h. 2871.

²³ Ifelda Nengsih, ‘Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Nagari Syariah Cabang Batusangkar’, *JPRO*, 3.1 (2022)., h. 13.

²⁴ I Putu Agus Eka Pratama and Made Toby Sathya Pratika, ‘Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi Dan Peretasan Sistem Pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018’, *Jurnal Telematika*, 15.2 (2020)., h. 63.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Kurang dilakukan penilaian tingkat kapabilitas dan penilaian risiko perusahaan sehingga pengendalian risiko belum berjalan dengan baik.
- b. Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 pernah mengalami sistem tidak dapat beroperasi dengan baik, nasabah pembiayaan BSI KUR yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dan menurunnya kepercayaan nasabah terhadap bank.
- c. Manajemen risiko dalam perspektif ekonomi islam agar dipraktikkan sesuai dengan prinsip kepatuhan bank terhadap syariat islam sehingga tidak keluar dari konteks syariah karena kepatuhan syariah sangat penting dalam keterlibatan di setiap kegiatan Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar peneliti dapat berfokus pada tujuan penelitian agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luar ruang lingkup. Maka dari itu peneliti melakukan batasan masalah pada penelitian ini dengan hanya membahas pada proses manajemen risiko pada BSI KUR dengan menggunakan *framework* SNI ISO 31000:2018 dan perspektif ekonomi islam tentang manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah “menganalisis manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 pada produk BSI KUR dan kepatuhan syariah dalam pengelolaan risiko”. Lokasi penelitian dilakukan di Bank

Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2, di Jl. Raya Lintas Timur No. 46 Banjar Agung, Tulang Bawang.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, yang menjadi subfokus penelitian ini adalah “Menganalisis risiko-risiko yang timbul pada produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 dengan menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018 dan dikaji berdasarkan prinsip ekonomi islam terhadap manajemen risiko di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang penulis paparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 ?
2. Bagaimana Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.
2. Analisis Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia Menggunakan SNI ISO 31000:2018 Terhadap Produk BSI KUR ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam mengelola manajemen risiko. Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang berkaitan dengan Manajemen Risiko, selain itu juga dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan BIS KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2

b. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2

Memberi masukan bagi bank sebagai unit analisis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu sektor perbankan, khususnya pada manajemen risiko untuk memitigasi risiko yang akan terjadi pada perbankan. Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan oleh bank dalam mempertimbangkan segala perencanaan dan kebijakan

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Analisis Manajemen Risiko Pada Aplikasi Pegadaian Digital Service Menu Tabungan Emas Menggunakan ISO 31000:2018 yang menemukan hasil riset ada 23 kemungkinan risiko yang ada pada aplikasi PDS menu tabungan emas. Hasil analisis manajemen risiko untuk aplikasi PDS menu tabungan emas

dalam riset ini didokumentasikan dalam bentuk *register risk* untuk membantu pihak manajemen mengelola risiko²⁵.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2008.

Perbedaan: Pada penelitian sekarang menggunakan produk BSI KUR dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

2. Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Nagari Syariah Cabang Batu Sangkar. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan manajemen risiko pada Bank Nagari syariah cabang batusangkartelah di lakukan sesuai dengan POJK No.65/POJK.03/2016. Penerapan manajemen risiko di Bank Nagari Cabang Batusangkar dilakukan dengan cara mengidentifikasi (menerapkan analisis 5C), mengukur, memantau dan mengendalikan risiko²⁶.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan produk pembiayaan

Perbedaan : Pada penelitian sekarang menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018 produk yang digunakan BSI KUR dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

3. I Putu Agus Eka Pratama dan Made Toby Sathya Pratika, (2020) *Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi dan Peretasan Sistem pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018*, Penelitian ini memperoleh hasil berupa manajemen risiko TI pada Bank XYZ menggunakan *framework* ISO 31000:2018 adalah Bank XYZ memiliki *framework* manajemen risiko ORMF dan telah di

²⁵ Kwee Mey, Linda Lole, and Evi Maria, 'Analisis Manajemen Risiko Pada Aplikasi Pegadaian Digital Service Menu Tabungan Emas Menggunakan ISO 31000 : 2018', *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3.3 (2022)., h. 319 <<https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3891>>.

²⁶ Nengsih, Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Nagari Syariah Cabang Batu Sangkar., h. 13.

jalankan dengan baik, namun perlu dilakukan perbaikan setelah terjadinya masalah²⁷.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018

Perbedaan : Pada penelitian sekarang menggunakan produk BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

4. Analisis Risiko Teknologi Informasi pada BANK ABC Menggunakan Framework ISO 31000, Hasil Penelitian didapatkan 16 kemungkinan - kemungkinan risiko yang dapat mengganggu kinerja m-banking. Terdapat 1 kemungkinan risiko dengan tingkat High yaitu tampilan user interface sulit dipahami. Kemudian 5 kemungkinan risiko dengan tingkat Medium, Selanjutnya 10 kemungkinan risiko dengan tingkat Low²⁸.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018

Perbedaan : Pada penelitian sekarang menggunakan produk BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

5. Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management*) Dengan Pendekatan ISO 31000:2018 dalam Pelaksanaan Strategi perusahaan, Hasil dari penelitian ini adalah keuntungan Perusahaan dengan adanya risk management: a. Melihat kemungkinan resiko dari terkecil hingga terbesar. b. Memberikan wawasan dan informasi kepada Dewan Direksi agar lebih waspada. c. Memberikan insentif tambahan pada perusahaan melalui kerjasama dengan klien terkait

²⁷ Pratama and Pratika, Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi dan Peretasan Sistem pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018., h. 63.

²⁸ Hagai Citra Christian and Melkior N N Sitokdana, 'Analisis Risiko Teknologi Informasi Pada BANK ABC Menggunakan Framework ISO 31000', *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informatika*, 9.1 (2022)., h. 735.

pembentukan kebijakan. d. Mengurangi beban transaksi bisnis dengan adanya perencanaan yang terstruktur²⁹.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018

Perbedaan : Pada penelitian sekarang menggunakan produk BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

6. Yeni Erlika, Muhammad Izman Herdiansyah dan A. Haidar Mirza, (2020) Analisis IT Risk Management di Universitas Bina Darma Menggunakan ISO31000, Hasil peneliti menemukan bahwa Universitas Bina Darma saat ini masih belum menerapkan standar ISO dalam menangani manajemen risiko IT mereka. Manajemen universitas sedang dalam proses perancangan untuk mengimplementasikan ISO³⁰.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan manajemen risiko SNI ISO 31000:2018

Perbedaan : Pada penelitian sekarang menggunakan produk BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 dan ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya penyelidikan dan mengamati masalah dengan menggunakan metode ilmiah mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan menarik kesimpulan secara sistematis dan obyektif guna memecahkan suatu masalah³¹.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* menggunakan metode deskripsi pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian

²⁹ Hendrawan, Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management*) Dengan Pendekatan ISO 31000:2018 dalam Pelaksanaan Strategi perusahaan. h. 58.

³⁰ Yeni Erlika, Muhammad Izman Herdiansyah, dan A Haidar Mirza, 'Analisis IT Risk Management Di Universitas Bina Darma Menggunakan ISO31000', *Jurnal Inmah Informatika Global*, 11.01 (2020)., h. 55 .

³¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021)., h. 2.

kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study* ³². Metode deskripsi adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis ³³.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun maksud dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data Primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer seperti wawancara. Data primer biasanya selalu bersifat khusus karena menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti³⁴. Dalam penelitian ini, sumber data utama penulis adalah hasil wawancara dari Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yang diyakini mengetahui dan memahami serta dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti.

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)., h. 79.

³³ Ananda Rizki Aulia and Ai Lili Yulianti, 'Pengaruh City Branding "a Land of Harmony" Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3.3 (2019)., h. 70 <<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>>.

³⁴ Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Widina Bedia Utama, 2022)., h. 21.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah refrensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis³⁵. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang mendukung penelitian, literature jurnal-jurnal yang mendukung penelitian, *website* resmi BSI, catatan-catatan, dan dokumen serta data pendukung lainnya pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁶. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua anggota pegawai yang berjumlah 18 pegawai yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁷. Adapun Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

³⁵ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019)., h. 311.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)., h. 49.

³⁷ Sugiyono, *Ibid.*, h. 85.

- 1) Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yang dianggap mengerti dan bisa menjawab setiap pertanyaan yang sesuai dengan topik dari penelitian yang dilakukan
- 2) Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yang sebagai Marketing Mikro Banking Manager
- 3) Pegawai inti Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yang memegang tanggung jawab lebih besar dalam berjalanya instansi

Dari kriteria yang ditetapkan tersebut, terdapat 4 pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yang sebagai sampel pada penelitian ini, berikut sampel disajikan dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 1.2

Tabel Sampel Penelitian

No.	Nama Informan	Status Informan	Jabatan Informan
1.	Agus Suyanto	Pegawai PT. BSI KCP Tulang Bawang Unit 2	<i>Branch Manger</i>
2.	Rudi Hartono	Pegawai PT. BSI KCP Tulang Bawang Unit 2	BOSM
3.	Syaifudin	Pegawai PT. BSI KCP Tulang Bawang Unit 2	Mikro Banking Manager
4.	Afrianto	Pegawai PT. BSI KCP Tulang Bawang Unit 2	Mikro Financing Staff

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pandangan jambil Metode pengumpulan data memberikan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan data atau penjarangan data yang diinginkan. Pada penelitian tindakan metode pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara,

dokumen³⁸. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat serta valid dalam suatu penelitian, beberapa hal dapat dilakukan untuk memperoleh data tersebut. Maka untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam konteks penelitian, observasi ditetapkan sebagai metode pencatatan perilaku secara sistematis melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap perilaku individu atau kelompok lain yang diteliti³⁹. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2, jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diteliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana narasumber diajukan beberapa pertanyaan secara lisan. Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara bertanya kepada responden atau informan secara langsung⁴⁰.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan teknik wawancara terstruktur dengan Kepala Cabang dan karyawan lainnya Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2. Sehingga penulis memperoleh data secara jelas dan kongkret serta dapat langsung menanyakan dan menggali lebih dalam tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian penulis.

³⁸ Ridwan and Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), h. 60.

³⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011), h. 80.

⁴⁰ Rahmadi, *Ibid.*, h. 75 .

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui dokumen ganda (informasi yang terdokumentasi) berupa dokumen tertulis atau dokumen terdaftar. Dokumen tertulis dapat berupa mencari informasi dalam bentuk catatan, salinan, buku, surat kabar, jurnal, tulisan, risalah rapat, legenda, agenda, dan sebagainya⁴¹.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari tulisan-tulisan, dan dapat pula berupa foto-foto yang didapatkan pada saat penelitian sedangkan melakukan wawancara langsung kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi, selain itu juga subjek penelitian dapat dimaknai sebagai orang yang memanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian⁴². Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu *Branch Manger*, BOSM, Mikro Banking Manager dan Mikro Financing Staff Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian tempat penelitian yang akan di teliti nantinya, pada Bank Syraiah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 penelitian ini bertempat di Jl Raya Lintas Timur No 46 Banjar Agung Tulang Bawang.

6. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pencarian informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan material lainnya dan disusun

⁴¹ Rahmadi, *Ibid.*, h. 85.

⁴² Rahmadi. *Ibid.*, h. 62.

sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami dan dikomunikasikan hasilnya kepada orang lain⁴³. Adapun langkah-langkah yang digunakan analisis dalam analisis data penelitian ini seperti yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu :

a. Pengumpulan Data

Adalah informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dituangkan dalam catatan lapangan, yang terdiri dari dua bagian, yaitu deskriptif dan reflektif. Deskriptif adalah catatan alami (dilihat, didengar, catatan saksi dan pengalaman tanpa pendapat dan interpretasi peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan interpretasi peneliti terhadap hasil yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya⁴⁴.

Pada penelitian ini penulis dapat memperoleh data dari sebelum dilakukannya penelitian, saat berlangsungnya penelitian dan diakhir penelitian. Pada pengumpulan data ini sudah dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 dalam bentuk Konsep. Permasalahan atau data yang diperoleh dari gagalnya system yang tidak dapat beroperasi dengan baik dan pembiayaan macet yang nantinya permasalahan tersebut di selesaikan.

b. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, reduksi data dilakukan untuk memilih data yang relevan dan bermakna, fokus pada data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, interpretasi atau menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan mengatur secara sistematis dan

⁴³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramahan, 2017)., h. 106.

⁴⁴ Saleh, *Ibid.*, h. 95.

menjelaskan isu-isu penting tentang temuan dan signifikasinya⁴⁵.

Pada tahap ini penulis akan memilih data mana saja yang berhubungan dengan penelitian yaitu adanya risiko atau permasalahan dan dilakukannya manajemen risiko untuk meminimalisir risiko pada Produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan secara tertulis atau lisan, gambar, diagram dan table. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan kondisi yang ada. Dalam hal ini, agar penelitian tidak mengalami kesulitan dalam mengelola informasi atau secara keseluruhan atau dalam pengelolaan sebagian hasil penelitian, peneliti harus membuat cerita, matriks, atau grafik yang memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut⁴⁶.

Untuk penyajian data perlu dilakukan proses Manajemen Risiko yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2. Proses Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan SNI ISO 31000:2018 adalah sebagai berikut:

1) Penetapan Konteks

Penetapan konteks adalah pendefinisian parameter eksternal dan internal yang diperhitungkan pada saat pengelolaan risiko dan penentuan ruang lingkup serta kriteria risiko dalam menyusun kebijakan manajemen risiko.

2) Penilaian Risiko

Penilaian risiko terdiri dari rangkaian proses yang diawali dengan identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Berikut adalah penjelasannya yaitu:

⁴⁵ Saleh, *Ibid.*, h. 96.

⁴⁶ Saleh, *Ibid.*, h. 96.

a) **Identifikasi Risiko**

Menurut SNI ISO 31000, Identifikasi risiko merupakan proses menemukan, mengenali dan memberikan gambaran risiko. Tidak hanya peristiwa risiko saja, SNI ISO 31000 juga mengarahkan proses identifikasi risiko untuk mengidentifikasi sumber risiko baik yang terkendali maupun yang tidak, area dampak yang membantu untuk menentukan kriteria dampak apa saja yang relevan untuk digunakan saat melakukan analisis risiko pada proses selanjutnya, penyebab munculnya peristiwa risiko, serta dampak potensial apa yang mungkin timbul.

b) **Analisis Risiko**

Aktivitas analisis risiko mengacu pada serangkaian kegiatan pengukuran eksposur dampak risiko dan kemungkinan yang dapat dilakukan secara kualitatif, semi-kuantitatif, maupun kuantitatif. SNI ISO 31000 juga mengingatkan bahwa suatu peristiwa risiko dapat menimbulkan beberapa dampak sekaligus yang dapat mempengaruhi beberapa sasaran organisasi.

c. **Evaluasi Risiko**

Berdasarkan hasil analisis risiko, organisasi kemudian melakukan evaluasi risiko, yaitu menentukan risiko mana saja yang perlu mendapatkan perlakuan lebih lanjut, atau diikuti sertakan dalam proses perlakuan risiko, selanjutnya dengan cara membandingkan hasil dari aktivitas analisis risiko (dalam hal ini adalah selera risiko organisasi) dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan.

3) Perlakuan Risiko

Menurut SNI ISO 31000, Perlakuan risiko merupakan proses untuk memodifikasi risiko, khususnya dalam hal menurunkan eksposur risiko. Perlakuan risiko yang baik

akan berakibat positif terhadap pencegahan dampak atau kerusakan yang terjadi akibat ketidakpastian⁴⁷.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik selama proses penelitian dan proses reduksi data setelah mengumpulkan data yang cukup, kemudian ditarik kesimpulan awal, dan ketika data sudah terkumpul lengkap, ditarik kesimpulan akhir⁴⁸.

J. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung, sistem penulisan disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana disetiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan ini merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah memahami dan melihat hubungan antar bab satu dengan yang lainnya, maka disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang penjelasan yang erat hubungannya dengan masalah yang akan di bahas dalam bab-bab. Penjelasan tersebut meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menyajikan kajian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian, yaitu konsep manajemen risiko, SNI ISO 31000:2018, BSI KUR, perbankan syariah, perspektif ekonomi islam, dan kerangka berfikir.

⁴⁷ Vorst, Priyarsono, and Budiman. *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000* ., h. 93 .

⁴⁸ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*., h. 96.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan Gambaran Umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum Objek serta penyajian fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dalam hal ini adalah analisis manajemen risiko bank syariah Indonesia menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap produk BSI KUR dalam perspektif ekonomi islam.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Merupakan bab khusus menganalisis data yang menjawab rumusan masalah tentang manajemen risiko bank syariah indonesia menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap produk BSI KUR dan Manajemen Risiko bank syariah Indonesia menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap produk BSI KUR dalam Perspektif Ekonomi Islam di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat simpulan dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data. Rekomendasi pada penelitian ini menggunakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan. Pada akhir skripsi ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada sub bab-bab sebelumnya terkait Analisis manajemen risiko bank syariah Indonesia menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap produk BSI KUR dalam perspektif ekonomi islam studi pada Bank Syariah Indonesia KCP tulang bawang unit 2. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 risiko di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan , risiko imbal hasil dan risiko investasi. Manajemen risiko terhadap produk BSI KUR yang menggunakan SNI ISO 31000:2018 di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 yaitu bahwasanya dari 10 risiko bank syariah Indonesia yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi sudah sesuai atau menerapkan 8 prinsip SNI ISO 31000:2018 yaitu terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan, inklusif, dinamis, tersedia informasi terbaik, faktor manusia dan budaya serta peningkatan yang berkesinambungan. Selain sudah sesuai dengan 8 prinsip SNI ISO 31000:2018, 10 risiko di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 juga dilakukan proses manajemen risiko yang ditemukan 5 risiko tingkat *medium* atau sedang dan 5 risiko tingkat *low* atau rendah, 5 risiko tingkat *medium* terdiri dari risiko kredit, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko likuiditas dan risiko operasional, dan 5 risiko tingkat *low* atau rendah terdiri dari risiko investasi, risiko pasar, risiko imbal hasil, risiko strategik, dan risiko reputasi.

2. Manajemen risiko Bank Syariah Indonesia menggunakan SNI ISO 31000:2018 terhadap Produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu prinsip tauhid, prinsip adl', prinsip nubuwwah, prinsip khilafah dan Ma'ad.

B. REKOMENDASI

1. Bagi BSI KCP Tulang Bawang Unit 2 dalam manajemen risiko pada produk BSI KUR diharapkan kepada pihak bank untuk mengoptimalkan dalam mengelola risiko pada produk BSI KUR terutama pada risiko kredit agar risiko-risiko yang timbul dapat di kelola dan diminimalisir sehingga dapat mengurangi dampak dari risiko tersebut. Mengingat dampak dari risiko kredit yang disebabkan nasabah dapat membuat presentasi bank menurun, NPL bank meningkat dan menjadikan bank yang tidak sehat jika risiko tersebut sudah tidak dapat terukur.
2. Kepada nasabah yang melakukan pembiayaan produk BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2 untuk tidak menggunakan dana BSI KUR sebagai keperluan pribadi agar pemanfaatan dana BSI KUR lebih efisien sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada bank. Selain itu juga untuk bersikap professional sesuai dengan kesepakatan bersama mengenai ansuran kepada bank sehingga tidak mencampurkan permasalahan internal nasabah yang dapat mengganggu sehingga tidak dapat membayar sesuai tepat waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan dijadikan karya tulis ini sebagai bahan rujukan maupun rancangan penelitian yang berkaitan dengan manajemen risiko menggunakan SNI ISO 31000:2018 pada produk BSI KUR agar dapat menyempurnakan segala kekurangan yang ada pada karya tulis ini .

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021)
- Adam, Panji, *Hukum Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2020)
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah, *MANAJEMEN BANK SYARIAH Implementasi Teori Dan Praktek*, Cetakan Pe (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019)
- Armanto, Nuruddin, 'PRINSIP DAN LANDASAN HUKUM EKONOMI ISLAM', *Jurnal Iqtishodiyah*, 6.1 (2020), 63–79
- Arta, I Putu Sugih, Dewa Gede Satriawan, I Kadek Bagiana, Yerrynaldo Loppies, Firli Agusetiawan Shavab, Chajar Matari Fath Mala, and others, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori Dan Praktis* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2021)
- Aulia, Ananda Rizki, and Ai Lili Yulianti, 'Pengaruh City Branding "a Land of Harmony" Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3.3 (2019), 71 <<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Kemdikbud*, 2023 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id>> [accessed 23 January 2023]
- Balaka, Muh Yani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Widina Bedia Utama, 2022)
- Bank Syariah Indonesia, 'BSI KUR' <<https://www.bankbsi.co.id>> [accessed 3 March 2023]
- Boom, René-pascal Van Den, 'Financial Risk Management in Dutch SMEs: An Empirical Analysis', *Journal of Financial Risk Management*, 8.1 (2019), 55–72 <<https://doi.org/10.4236/jfrm.2019.82005>>
- BSI, 'Visi & Misi Bank Syariah Indonesia', *Bank BSI* <<https://ir.bankbsi.co.id>> [accessed 12 February 2023]
- Christian, Hagai Citra, and Melkior N N Sitokdana, 'Analisis Risiko Teknologi Informasi Pada BANK ABC Menggunakan Framework ISO 31000', *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem*

- Informatika*, 9.1 (2022), 735
- D, Tiurma Meilania A A, 'Penerapan ISO 31000 Dalam Pengelolaan Risiko Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat X)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10.1 (2014)
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 'Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008', *J.D.I.H. Dewan Perwakilan Rakyat*, 2008 <<https://www.dpr.go.id>> [accessed 2 January 2023]
- Dokumen Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Unit 2*
- Erika, Yeni, Muhammad Izman Herdiansyah, and A Haidar Mirza, 'Analisis IT Risk Management Di Universitas Bina Darma Menggunakan ISO31000', *Jurnal Imiah Informatika Global*, 11.01 (2020)
- Geofanny, Gerardus Kevin, and Andeka Rocky Tanaamah, 'Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 : 2018 Di PT . Bawen Mediatama', *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informatika*, 9.4 (2022)
- Hairul, 'Manajemen Risiko' (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020)
- Halida, Uly Mabruroh, *Teori Pengantar Bisnis* (Pamekasan: CV. Duta Media, 2020)
- Hasan, Nurul Ihsan, *Pengantar Perbankan*, Cetakan Pe (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014)
- Hasan, Radlyah, Yaumal Malik, and Faradila Hasan, 'Upaya Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Murabahah Dengan Metode Rescheduling Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasar 45 Manado', *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9.2 (2019), 118–26
- Hazmi, Shadrina, and Vembrianto Indrawan, 'Risiko Bank Dan Disiplin Pasar Studi Pada Bank Umum Milik Negara Dan Bank Umum Swasta Nasional', *Jurnal UMKM Dewantara*, 2.1 (2019), 47–58
- Hejazziey, Djawahir, 'Hukum Perbankan Syariah' (Yogyakarta: Deepublish, 2013)
- Hendrawan, Deddy, 'Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management) Dengan Pendekatan ISO 31000:2018 Dalam Pelaksanaan Strategi Perusahaan', *Jurnal Adminika*, 8.1 (2022), 58–73

- Jatiningrum, Citrawati, and Abshor Marantika, *CORPORATE GOVERNANCE Dan Pengungkapan Enterprinse Risk Management Di Indonesia* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021)
- Karim, Adiwarmarman. A, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- , *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Khristian, Edwin, Herman Karamony, and Novi Swandari Budiarmo, ‘ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (STUDI KASUS PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO))’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing ‘GOODWILL’*, 12.2 (2021), 112–28
- Mahardika, Krisdana Bima, Agustinus Fritz Wijaya, and Dwika Cahyono, ‘Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. Xy)’, *Jurnal SEBATIK*, 2018, 277–84
- ‘Maksud Dan Tujuan KUR’ <<https://kur.ekon.go.id>>
- Manuputty, Gina Patriani, Ahmad Abdul Aziz, and Novia Athiyah Nur Pratami, ‘Analisis Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 Pada Aspek Operasional Teknologi Informasi PT. Schlumberger Geophysics Nusantara’
- Mardani, *Hukum Islam Dalam Hukum Positif Indonesia* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)
- Mey, Kwee, Linda Lole, and Evi Maria, ‘Analisis Manajemen Risiko Pada Aplikasi Pegadaian Digital Service Menu Tabungan Emas Menggunakan ISO 31000 : 2018’, *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3.3 (2022), 319 <<https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3891>>
- Misra, Isra, Sofyan Hakim, and Agus Pramana, *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: K-Media, 2020)
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cetakan ke (Yogyakarta: Ekonisia, 2005)
- Mulyadi, and Widi Winarso, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: CV.

- Pena Persada, 2020)
- ‘N.N., OJK Nomor SR-3/PB.I/2021 Tentang Izin Bank Syariah Indonesia’, 2021
- Nengsih, Ifelda, ‘Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank Nagari Syariah Cabang Batusangkar’, *JPRO*, 3.1 (2022), 13
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003, ‘Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum’, 2003
- POJK No. 65 Tahun 2016 Tentang, ‘Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah’, 2016
- Pramudyanto, Yudo, ‘Pembaharuan Standar Manajemen Risiko Berdasarkan Iso 31000:2018’, *Media Informasi Dan Komunikasi Sektor Energy Dan Sumber Daya Mineral*, 16.1 (2019)
- Pratama, I Putu Agus Eka, and Made Toby Sathya Pratika, ‘Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi Dan Peretasan Sistem Pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018’, *Jurnal Telematika*, 15.2 (2020), 63
- Qintharah, Yuha Nadhirah, ‘Perancangan Penerapan Manajemen Risiko’, *JRAK*, 10.1 (2019), 67–86
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011)
- Ramadiyah, Rizki, ‘Model Sistem Manajemen Risiko Perbankan Syariah Atas Transaksi Usaha Masyarakat’, *Jurnal Kewirausahaan*, 13.2 (2014), 220–48
- Republik Indonesia, Kemenag, *Buku Saku Perbankan Syariah* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013)
- Ridwan, and Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021)
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Ruth Intan Sozometa Kanafi, ‘DJPb Lampung Sebut Realisasi KUR 2022 Rp11,22 Triliun’, 2023
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramahan, 2017)
- Santoso, Ivan R, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016)

- Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), 308–16
- Sugioyono, and Maryani Yeyen, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Tafsirweb, 'Surat An-Nisa Ayat 135', *Tafsirweb.Com*, 2022 <<https://tafsirweb.com/1667-surat-an-nisa-ayat-135.html>>
- Vorst, Charles R, Priyarsono, and Arif Budiman, *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000* (Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2018)
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2011)
- Yohana, Corry, *Manajemen Risiko Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019)



